



Tawa Luyan¹
 Indriani Nisja²
 Upit Yulianti³

HUBUNGAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VIII SMPN 4 GUNUNG TALANG

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa karena siswa kurang berminat dalam pembelajaran membaca. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis siswa perlu ditingkatkan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut *Pertama*, mendeskripsikan bagaimana hubungan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis teks Laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang. *Ketiga*, mendeskripsikan bagaimana hubungan membaca pemahaman terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang yang terdaftar pada tahun 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII.A yang berjumlah 28 orang. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut; *Pertama*, kemampuan membaca siswa siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang diperoleh nilai rata-rata hitung 65,32 berada pada rentangan 56%-65% pada skala 10 dengan kualifikasi cukup (C). *Kedua*, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang diperoleh nilai rata-rata hitung 75,14 berada pada rentangan 66%-75% pada skala 10 dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman mempengaruhi siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini terlihat dari hasil pengujian yang membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,65 > 1,71$.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Pemahaman, Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Abstract

This research was motivated by the low ability to write text reports on student observations because students were less interested in learning to read. This proves that students' writing skills need to be improved. The aim of this research is as follows: First, to describe the relationship between reading and comprehension of text reports from observations of class VIII students at SMPN 4 Gunung Talang. Second, describe the ability to write text. Observation report of class VIII students at SMPN 4 Gunung Talang. Third, describe the relationship between reading comprehension and the ability to write report text based on observations of class VIII students at SMPN 4 Gunung Talang. This type of research is quantitative with a correlation approach. The population of this research is class VIII students at SMPN 4 Gunung Talan who are registered in 2023/2024. The sample in this research was 28 class VIII.A students. Based on the research results, it was concluded as follows; First, the reading ability of class VIII students at SMP N 4 Gunung Talang obtained a calculated average score of 65.32 in the range of 56% -65% on a scale of 10 with sufficient qualifications (C). Second, the ability to write text reports as a result of observations of class VIII students at SMP N 4 Gunung Talang obtained a calculated average score of 75.14 in the range of 66%-75% on a scale of 10 with more than sufficient qualifications (LdC). Third, there is a significant relationship. There is a significant relationship between the

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Fishum, Universitas PGRI Sumatra Barat, Indonesia

email: Tawaluyan1212@gmail.com

ability to read and understand the ability to write text reports from observations of class VIII students at SMP N 4 Gunung Talang. This shows that reading comprehension skills influence students in writing observation report texts. This can be seen from the test results which prove that $t_{count} > t_{table}$, namely $2,65 > 1,71$.

Keywords: Ability To Read Comprehension, Ability To Write Text Reports On Observation Results

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu langkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diharapkan. Kemampuan membaca bisa diartikan sebagai penguasaan seseorang terhadap teks yang dibaca, sehingga individu tersebut dapat memahami makna dari teks tersebut. Kemampuan membaca dan menulis memiliki hubungan yang sangat erat, karena seseorang biasanya perlu memahami tulisan terlebih dahulu sebelum dapat menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan apa yang mereka peroleh dari bacaan tersebut. Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang menyampaikan atau melaporkan informasi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis secara sistematis dan tidak menyertakan aksioma subjektif penulis tentang objek yang dilaporkan tersebut. Membaca pemahaman terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi masih menjadi permasalahan yang penting yang perlu dikaji lebih lanjut. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca untuk memahami isi bacaan, baik yang tersirat maupun yang tersurat dan mampu menganalisis, mengevaluasi serta mengaitkannya dengan pengalaman yang telah dialami. Oleh sebab itu, dengan membaca pemahaman siswa dapat menuangkan gagasan-gagasan, ide-ide dalam pemikirannya kedalam sebuah tulisan.

Pemahaman membaca terkait kemampuan menulis teks laporan hasil observasi masih menjadi permasalahan yang perlu dikaji karena kurangnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks laporan hasil observasi, siswa beranggapan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dalam menulis teks laporan hasil observasi adalah kegiatan yang sulit dilaksanakan karena siswa sulit dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran ke dalam bentuk tulisan. Kosakata yang digunakan dalam menulis teks laporan hasil observasi masih kurang efektif dan tidak tepat. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis, terutama teks laporan hasil observasi, disebabkan oleh banyaknya siswa yang belum sepenuhnya memiliki motivasi untuk belajar lebih mendalam mengenai struktur teks laporan hasil observasi yang harus dipenuhi.

Membaca pemahaman adalah strategi evaluasi yang bertujuan untuk menilai karya tulis dengan melibatkan diri secara mendalam pada bahan bacaan, sehingga memungkinkan untuk melakukan analisis yang akurat dan tepat. Oleh karena itu, pembaca sebaiknya memiliki latar belakang pengalaman yang luas dan pengetahuan mendalam mengenai topik yang dibahas dalam bacaan tersebut.

Menurut Tarigan (2008:4), terdapat hubungan yang erat antara menulis dan membaca. Dengan membaca, seseorang secara tidak langsung telah memperkaya diri dalam hal pengetahuan, pengalaman, ilmu dan kosakata serta dapat mengembangkan kemampuan berbahasa intinya, membaca dilakukan untuk mengetahui atau memperoleh sebuah informasi dari suatu tulisan. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti ingin meneliti dengan judul "Hubungan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Gunung Talang".

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, *Pertama*, bagaimana hubungan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang? *Kedua*, bagaimana kemampuan menulis teks Laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang? *Ketiga*, bagaimana hubungan membaca pemahaman terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, mendeskripsikan bagaimana hubungan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis teks Laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang. *Ketiga*, mendeskripsikan bagaimana hubungan membaca pemahaman terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Arikunto (2010:313), metode korelasi bertujuan menemukan apakah terdapat atau tidak sebuah hubungan, dan apabila terdapat sebuah hubungan, maka berapa beratnya hubungan, serta jika tidak terdapat hubungan tersebut. penelitian ini adalah skor tes objektif kemampuan membaca pemahaman dan skor kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang yang terdaftar pada tahun 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A yang berjumlah 28 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada empat tahap yaitu: *pertama*, data yang dikumpulkan adalah tes kemampuan membaca pemahaman dengan cara memberikan tes berupa objektif dengan waktu yang ditentukan. Sesuai dengan petunjuk soal siswa diminta untuk menyilang atau melingkari salah satu huruf A, B, C, dan D untuk jawaban yang dianggap benar. *Kedua*, tes kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, hasil tes diperiksa sesuai dengan jumlah siswa. *Keempat*, menentukan skor hasil tes siswa. Tes yang diberikan berupa tes unjuk kerja. Siswa diminta untuk menulis sebuah teks nlaporan hasil observasi berdasarkan tema yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah kemampuan membaca pemahaman. Variabel terikat adalah data tes unjuk kerja menulis teks laporan hasil observasi. Kedua data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang Secara Umum

Data kemampuan membaca pemahaman siswa siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang diperoleh dari tes berupa objektif yang dibagikan kepada siswa. Tes tersebut terdiri dari 41 soal dari 4 indikator penilaian untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Adapun jumlah skor kemampuan membaca pemahaman dapat dijabarkan sebagai berikut maka jumlah total skor total kemampuan membaca pemahaman adalah sebagai berikut. Jumlah total skor 24 diperoleh oleh 4 orang peserta didik (14,28%). Jumlah total skor 25 diperoleh oleh 5 orang peserta didik (17,86%). Jumlah total skor 26 diperoleh oleh 4 orang peserta didik (14,28%). Jumlah total skor 27 diperoleh oleh 5 orang peserta didik (17,86%). Jumlah total skor 28 diperoleh oleh 3 orang peserta didik (10,71%). Jumlah total skor 29 diperoleh oleh 4 orang peserta didik (14,28%). Jumlah total skor 30 diperoleh oleh 3 orang peserta didik (10,71%).

a. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang Secara Keseluruhan

Nilai kemampuan membaca pemahaman siswa siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang dapat dilihat pada lampiran 15. Berdasarkan pada lampiran 16, langkah selanjutnya menentukan nilai rata-rata hitung secara keseluruhan 58,53 sampai 73,17 seperti yang terlihat pada pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Secara Keseluruhan

No	X	F	FX
24	58,53	4	234,12
25	60,97	5	304,85
26	63,41	4	253,64
27	65,85	5	329,25
28	68,29	3	204,87
29	70,73	4	282,92
30	73,17	3	219,51
Jumlah		28	1829,16

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{1829,16}{28}$$

$$M = 65,32$$

Berdasarkan tabel 5 tersebut, diperoleh gambaran tentang kemampuan membaca pemahaman peserta didik secara keseluruhan. Jumlah total nilai 58,53 diperoleh oleh 4 orang peserta didik (14,28%). Jumlah total nilai 60,97 diperoleh oleh 5 orang peserta didik (17,86%). Jumlah total nilai 63,41 diperoleh oleh 4 orang peserta didik (14,28%). Jumlah total nilai 65,85 diperoleh oleh 5 orang peserta didik (17,86%). Jumlah total nilai 68,29 diperoleh oleh 3 orang peserta didik (10,71%). Jumlah total nilai 70,73 diperoleh oleh 4 orang peserta didik (14,28%). Jumlah total nilai 73,17 diperoleh oleh 3 orang peserta didik (10,71%).

Tabel 2 Pengklasifikasian Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Secara Keseluruhan

No	Rentangan Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	96%-100%	Sempurna	0	0
2	86%-95%	Baik sekali	0	0
3	76%-85%	Baik	0	0
4	66%-75%	Lebih dari Cukup	10	35,71
5	56%-65%	Cukup	18	64,29
6	46%-55%	Hampir Cukup	0	0
7	28 %-45%	Kurang	0	0
8	26%-35%	Kurang sekali	0	0
9	16%-25%	Buruk	0	0
10	0%-15%	Buruk sekali	0	0
Jumlah			28	100

Berdasarkan tabel 6 tersebut, diperoleh gambaran tentang kemampuan membaca pemahaman secara keseluruhan. *Pertama*, siswa yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (66%-75%) diperoleh oleh 10 orang. *Kedua*, siswa yang berada pada kualifikasi cukup (56%-65%) diperoleh oleh 18 orang. Jika dideskripsikan dalam bentuk diagram, maka penyajian data tersebut adalah sebagai berikut :

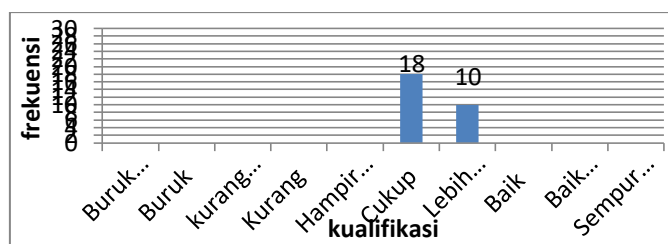


Diagram 1. Diagram Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Secara Keseluruhan

Berdasarkan pada diagram batang yang digunakan kemampuan membaca pemahaman siswa siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang meliputi 7 kategori, yaitu sempurna, lebih dari cukup, dan cukup. . Berikut adalah gambaran kebiasaan membaca siswa siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang dilihat berdasarkan indikator.

2. Skor Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Gunung Talang Pariaman Secara Umum

Data keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dikumpulkan dengan menggunakan tes unjuk kerja. Penilaian yang dilakukan untuk keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Penilaian untuk setiap aspek indikator dengan skala 1 sampai 3. Setelah data menulis teks laporan hasil observasi peserta didik dinilai, maka diperoleh skor tertinggi.

a. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi siswa Kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang Secara Keseluruhan

Nilai kemampuan membaca pemahaman siswa siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang dapat dilihat pada lampiran 15. Berdasarkan pada lampiran 16, langkah selanjutnya menentukan nilai rata-rata hitung secara keseluruhan 58,53 sampai 73,17 seperti yang terlihat pada pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Membaca Pemahaman Siswa Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Secara Keseluruhan

No	X	F	FX
24	58,53	4	234,12
25	60,97	5	304,85
26	63,41	4	253,64
27	65,85	5	329,25
28	68,29	3	204,87
29	70,73	4	282,92
30	73,17	3	219,51
Jumlah		28	1829,16

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{1829,16}{28}$$

$$M = 65,32$$

Berdasarkan tabel 5 tersebut, diperoleh gambaran tentang kemampuan membaca pemahaman peserta didik secara keseluruhan. Jumlah total nilai 58,53 diperoleh oleh 4 orang peserta didik (14,28%). Jumlah total nilai 60,97 diperoleh oleh 5 orang peserta didik (17,86%). Jumlah total nilai 63,41 diperoleh oleh 4 orang peserta didik (14,28%). Jumlah total nilai 65,85 diperoleh oleh 5 orang peserta didik (17,86%). Jumlah total nilai 68,29 diperoleh oleh 3 orang peserta didik (10,71%). Jumlah total nilai 70,73 diperoleh oleh 4 orang peserta didik (14,28%). Jumlah total nilai 73,17 diperoleh oleh 3 orang peserta didik (10,71%).

Tabel 4 Pengklasifikasian Membaca Pemahaman Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Secara Keseluruhan

No	Rentangan Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	96%-100%	Sempurna	0	0
2	86%-95%	Baik sekali	0	0
3	76%-85%	Baik	0	0
4	66%-75%	Lebih dari Cukup	10	35,71
5	56%-65%	Cukup	18	64,29
6	46%-55%	Hampir Cukup	0	0
7	28 %-45%	Kurang	0	0
8	26%-35%	Kurang sekali	0	0
9	16%-25%	Buruk	0	0
10	0%-15%	Buruk sekali	0	0
Jumlah			28	100

Berdasarkan tabel 6 tersebut, diperoleh gambaran tentang kemampuan membaca pemahaman secara keseluruhan. *Pertama*, siswa yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (66%-75%) diperoleh oleh 10 orang. *Kedua*, siswa yang berada pada kualifikasi cukup (56%-65%) diperoleh oleh 18 orang. Jika dideskripsikan dalam bentuk diagram, maka penyajian data tersebut adalah sebagai berikut :

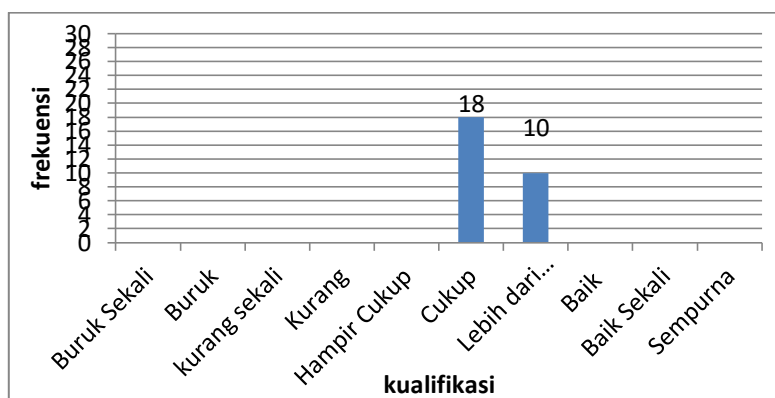


Diagram 1. Diagram Hubungan Membaca Pemahaman Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Secara Keseluruhan

Berdasarkan pada diagram batang yang digunakan kemampuan membaca pemahaman siswa siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang meliputi 7 kategori, yaitu sempurna, lebih dari cukup, dan cukup. Adapun langkah yang dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan membaca pemahaman siswa siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang dengan menghitung skor mentah dari jawaban pernyataan siswa. Skor mentah tersebut, diubah menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. Berikut adalah gambaran kebiasaan membaca siswa siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang dilihat berdasarkan indikator.

3. Hubungan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil observasi

Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment*. Data kemampuan membaca pemahaman merupakan variabel X dan data kemampuan menulis teks laporan hasil observasi merupakan variabel Y. Kedua data tersebut dimasukkan ke dalam tabel persiapan persentase korelasional

Tabel 5 Hubungan Membaca Pemahaman terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP N 4 Gunung Talang

NO SAMPEL	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60,97	66,67	3717,341	4444,889	4064,87
2	65,85	79,16	4336,223	6266,306	5212,686
3	58,53	75	3425,761	5625	4389,75
4	58,53	83,33	3425,761	6943,889	4877,305
5	58,53	70,83	3425,761	5016,889	4145,68
6	60,97	75	3717,341	5625	4572,75
7	65,85	75	4336,223	5625	4938,75
8	65,85	75	4336,223	5625	4938,75
9	68,29	83,33	4663,524	6943,889	5690,606
10	65,85	66,67	4336,223	4444,889	4390,22
11	63,41	83,33	4020,828	6943,889	5283,955
12	70,73	66,67	5002,733	4444,889	4715,569
13	70,73	70,83	5002,733	5016,889	5009,806
14	73,17	79,16	5353,849	6266,306	5792,137
15	63,41	66,67	4020,828	4444,889	4227,545

16	60,97	91,66	3717,341	8401,556	5588,51
17	70,73	75	5002,733	5625	5304,75
18	60,97	79,16	3717,341	6266,306	4826,385
19	65,85	83,33	4336,223	6943,889	5487,281
20	73,17	66,67	5353,849	4444,889	4878,244
21	60,97	66,67	3717,341	4444,889	4064,87
22	63,41	62,5	4020,828	3906,25	3963,125
23	58,53	79,16	3425,761	6266,306	4633,235
24	73,17	83,33	5353,849	6943,889	6097,256
25	63,41	66,67	4020,828	4444,889	4227,545
26	70,73	75	5002,733	5625	5304,75
27	68,29	83,33	4663,524	6943,889	5690,606
28	68,29	75	4663,524	5625	5121,75
	1829,16	2104,13	127184	139012	131767

Untuk menentukan hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang digunakan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(28 \times 131767) - (1829,16)(2104,13)}{\sqrt{\{28 \times 127183,5 - (1829,16)^2\} \{28 \times 139012,2 - (2104,13)^2\}}}$$

$$= \frac{4524,73}{\sqrt{881132097}}$$

$$= \frac{4524,73}{9683,86}$$

$$= 0,46$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, diketahui bahwa nilai korelasi kedua variabel dalam penelitian ini adalah 0,46. Untuk menafsirkan keberartian hubungan antara kedua variabel setelah nilai koefesian diperoleh, dilanjutkan dengan uji keberartian hipotesis. Dengan demikian dapat dicari hubungan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis teks laporan hasilervasi siswa kelas VII SMP N 4 Gunung Talang dengan menguji hipotesis berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,46 \sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0,46^2}}$$

$$= \frac{0,46\sqrt{26}}{\sqrt{1-0,2116}}$$

$$= \frac{0,46 \times 5,09}{\sqrt{0,788}}$$

$$= \frac{2,34}{0,88}$$

$$= 2,65$$

Berdasarkan uji hipotesis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hipotesis (h_1) di terima pada taraf signifikan 95% dan $dk = n1-2$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,65 > 1,71$). Dengan kata lain, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara membaca pemahaman dengan kemampuan menulis teks laporan hasilervasi siswa kelas VII SMP N 4 Gunung Talang.

PEMBAHASAN

1. **Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang Secara Keseluruhan**
Membaca pemahaman siswa terdapat 4 indikator yaitu gagasan pokok , gagasan penjelas , simpulan bacaan , pandangan amanat . Penjelasan dari tiap-tiap indikator akan dijelaskan sebagai berikut.
 - a. **Membaca Pemahaman Siswa kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang Dilihat dari Indikator 1 (Gagasan Pokok)**
Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 1 (gagasan pokok) tergolong cukup, karena rata-rata hitung berada pada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC).
 - b. **Membaca Pemahaman Siswa Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Dilihat dari Indikator 2 (Gagasan penjelas)**
Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 2 (gagasan penjelas) tergolong cukup, karena rata-rata hitung berada pada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC). Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjawab semua butir soal dengan cukup baik, maka dari itu pencapaian siswa pada indikator 2 masih tergolong lebih dari cukup. \
 - c. **Membaca Pemahaman Siswa Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Dilihat dari Indikator 3 (Simpulan bacaan)**
Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 3 (simpulan bacaan) tergolong cukup, karena rata-rata hitung berada pada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC). Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjawab semua butir soal dengan cukup baik, maka dari itu pencapaian siswa pada indikator 1 masih tergolong lebih dari cukup. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh siswa tersebut masih terdapat beberapa orang siswa yang belum mampu menentukan simpulan dalam suatu bacaan. Maka secara keseluruhan bahwa siswa masih belum memiliki tingkat kemampuan membaca pemahaman yang cukup baik.
 - d. **Membaca Pemahaman Siswa Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Dilihat dari Indikator 4 (Pandangan amanat)**
Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada indikator 4 (pandangan amanat) tergolong baik, karena rata-rata hitung berada pada pada kualifikasi baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjawab semua butir soal dengan baik, maka dari itu pencapaian siswa pada indikator 4 masih tergolong baik. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh siswa tersebut terdapat beberapa orang siswa yang sudah mampu memberikan pendapat dalam sebuah bacaan. Maka secara keseluruhan bahwa siswa masih belum memiliki tingkat kemampuan membaca pemahaman yang baik.
2. **Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang Secara Keseluruhan**
Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang terdapat 8 indikator. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 75,14 bergolong lebih dari cukup, karena rata-rata hitung pada tingkat penguasaan berada pada 66%-75%. Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis siswa masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, kemampuan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dikuasai oleh siswa.
 - a. **Kemampuan Menulis Teks Laporan hasil observasi Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Dilihat dari Indikator 1 (Defenisi Umum)**
Nilai Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 1 (definisi umum) mendapat skor 1 sampai 3. Siswa yang mendapat skor 2 pada indikator 1 (definisi umum) dapat dilihat pada kode sampel 05. Bagian umum dari sampel 01 dengan tema “Kantin” mendapatkan skor 2 karena bagian umum yang ditulis oleh sampel 05 dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa terdapat kalimat yang menginformasikan pengertian dan memunculkan atau pengelompokan dari objek yang dibahas(masalah yang dilaporkan). Oleh karena itu siswa pada sampel 05 mendapat skor 2. Hal ini sesuai dengan pendapat Kosasih (2018:45) mengatakan bahwa struktur teks laporan observasi terdiri dari definisi umum (bagian pembuka).
 - b. **Kemampuan Menulis Teks Laporan hasil observasi Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Dilihat dari Indikator 2 (Deskripsi Bagian)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 2 (bagian deskripsi) mendapat skor 3. Siswa yang mendapat skor 3 pada indikator 2 (deskripsi bagian) dapat dilihat pada kode sampel 22. Deskripsi bagian dari sampel 22 dengan tema “Kantin” mendapatkan skor 3 karena deskripsi bagian yang ditulis oleh sampel 22 menuliskan unsur deskripsi bagian, menginformasikan beberapa hal berkenaan dengan objek yang dilaporkan (seperti ciri-ciri fisik atau keadaan, perilaku, rincian akibat, jumlah, waktu). Oleh karena itu siswa pada sampel 22 mendapat skor 3.

c. Kemampuan Menulis Teks Laporan hasil observasi Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Dilihat dari Indikator 3 (Deskripsi Manfaat)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 3 (deskripsi manfaat) mendapat skor 1 sampai 3. Siswa yang mendapat skor 1 pada indikator 3 (deskripsi manfaat) dapat dilihat pada kode sampel 10.

Bagian deskripsi dari sampel 10 dengan tema “Kantin” mendapatkan skor 1 pada bagian deskripsi manfaat karena yang ditulis oleh sampel 10 mendeskripsikan siswa belum menjelaskan manfaat atau dampak dari objek yang dilaporkan. Oleh karena itu siswa pada sampel 10 mendapat skor 1. Hal ini sesuai dengan pendapat Kosasih (2018:45) mengatakan bahwa struktur teks laporan observasi terdiri dari deskripsi manfaat.

d. Kemampuan Menulis Teks Laporan hasil observasi Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Dilihat dari Indikator 4 (kata Benda)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 4 (kata benda) mendapat skor 2 sampai 3. Siswa yang mendapat skor 2 pada indikator 6 (kata benda) dapat dilihat pada kode sampel 28. Bagian kata benda dari sampel 28 dengan tema “Kantin” mendapatkan skor 2 karena dalam tulisan siswa terdapat 3-4 kata benda. Oleh karena itu siswa dengan kode sampel 28 mendapat skor 2. Hal ini sesuai dengan pendapat Kosasih (2018:45) mengatakan bahwa kebahasaan teks laporan observasi terdiri dari kata benda.

e. Kemampuan Menulis Teks Laporan hasil observasi Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Dilihat dari Indikator 5 (kata kerja)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 5 (kata kerja) mendapat skor 1 sampai 3. Siswa yang mendapat skor 1 pada indikator 5 (kata kerja) dapat dilihat pada kode sampel 01. Kata kerja sesuai fakta pada sampel 01 dengan tema “Kantin” mendapatkan skor 1 karena dalam teks yang ditulis siswa hanya terdapat 1-2 kata kata kerja. Oleh karena itu siswa dengan kode sampel 01 mendapat skor 1. Hal ini sesuai dengan pendapat Kosasih (2018:45) mengatakan bahwa kebahasaan teks laporan observasi terdiri dari kata kerja.

f. Kemampuan Menulis Teks Laporan hasil observasi Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Dilihat dari Indikator 6 (kata Sifat)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 6 (kata sifat) mendapat skor 1 sampai 3. Siswa yang mendapat skor 1 pada indikator 6 (kata sifat) dapat dilihat pada kode sampel 01.

Kata sifat dari sampel 01 dengan tema “Kantin” mendapatkan skor 1 karena dalam teks yang ditulis siswa hanya terdapat 1-2 kata sifat. Oleh karena itu siswa dengan kode sampel 01 mendapat skor 1. Hal ini sesuai dengan pendapat Kosasih (2018:45) mengatakan bahwa kebahasaan teks laporan observasi terdiri dari kata sifat.

Siswa yang mendapat skor 2 pada indikator 5 (kata sifat) dapat dilihat pada kode sampel 06. Kata sifat dari sampel 06 dengan tema “Kantin” mendapatkan skor 2 karendalam tulisan siswa terdapat 3-4 kata sifat. Oleh karena itu siswa dengan kode sampel 06 mendapat skor 2. Hal ini sesuai dengan pendapat Kosasih (2018:45) mengatakan bahwa kebahasaan teks laporan observasi terdiri dari kata sifat.

g. Kemampuan Menulis Teks Laporan hasil observasi Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Dilihat dari Indikator 7 (Istilah Teknis)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 7 (Istilah Teknis) mendapat skor 1 sampai 3. Siswa yang mendapat skor 1 pada indikator 7 (Istilah Teknis) dapat dilihat pada kode sampel 01. Kata kerja sesuai fakta pada sampel 01 dengan tema “Kantin” mendapatkan skor 1 karena dalam teks yang ditulis siswa hanya terdapat 1-2 kata 7 (Istilah Teknis). Oleh karena itu siswa dengan

kode sampel 01 mendapat skor 1. Hal ini sesuai dengan pendapat Kosasih (2018:45) mengatakan bahwa kebaahasaan teks laporan observasi terdiri dari kata kerja.

h. Kemampuan Menulis Teks Laporan hasil observasi Siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang Dilihat dari Indikator 8 (kata kongkret)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 8 (kata kongkret) mendapat skor 1 sampai 3. Siswa yang mendapat skor 1 pada indikator 8 (kata kongkret) dapat dilihat pada kode sampel 01.

Kata sifat dari sampel 01 dengan tema “Kantin” mendapatkan skor 1 karena dalam teks yang ditulis siswa hanya terdapat 1-2 kata kongkret. Oleh karena itu siswa dengan kode sampel 01 mendapat skor 1. Hal ini sesuai dengan pendapat Kosasih (2018:45) mengatakan bahwa kebaahasaan teks laporan observasi terdiri dari kata kongkret.

Siswa yang mendapat skor 2 pada indikator 8 (kata kongkret) dapat dilihat pada kode sampel 06. Kata sifat dari sampel 06 dengan tema “Kantin” mendapatkan skor 2 karenadalam tulisan siswa terdapat 3-4 kata kongkret. Oleh karena itu siswa dengan kode sampel 06 mendapat skor 2. Hal ini sesuai dengan pendapat Kosasih (2018:45) mengatakan bahwa kebaahasaan teks laporan observasi terdiri dari kata kongkret.

3. Hubungan Membaca Pemahaman Terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi Siswa Kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara membaca pemahaman dengan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa. dengan menganalisis bacaan yang kondusif seseorang akan dengan nyaman melakukan kegiatan membaca dan akan terus menerus melakukan kegiatan membaca sehingga keterampilan menulisnya akan semakin baik. Selanjutnya penelitian Putri (2019) hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lengayang. Artinya, bahwa keterampilan membaca pemahaman berhubungan dengan menulis teks eksposisi. Hal ini terlihat dari hasil pengujian yang membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar t_{tabel} yaitu $3,11 > 1,70$.

Maka dari itu, disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman memiliki hubungan terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Dengan terbiasanya seseorang untuk membaca maka juga dengan mudahnya seseorang dalam mengungkapkan serta mengembangkan ide-ide dan kosakata yang ingin disampaikannya kepada pembaca melalui tulisan sehingga bentuk tulisan tersebut dapat dimanfaatkan oleh pembaca sebagai sumber informasi.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dan analisis data, variabel dikorelasikan terdapat hubungan signifikan antara hubungan membaca pemahaman terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan $n-1$ (28 -1). Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,65 > 1,71$. Sehingga diketahui kemampuan membaca pemahaman membantu siswa dalam menulis laporan hasil observasi .

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan membaca pemahaman terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut ini. Pertama, kemampuan membaca siswa siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang diperoleh nilai rata-rata hitung 65,32 berada pada rentangan 56%-65% pada skala 10 dengan kualifikasi cukup (C). Kedua, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang diperoleh nilai rata-rata hitung 75,14 berada pada rentangan 66%-75% pada skala 10 dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC).Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman mempengaruhi siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi . Hal ini terlihat dari hasil pengujian yang membuktikan bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu $2,65 > 1,71$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. (2006). Ilmu Pendidikan Islam. Kencana.
- Abdulai Kaba dan Ibrahim Narongratsakhet. (2011). Ghazali's Thoughts on Education. *Internal Journal of Arts & Sciences*, 160.
- Abdurrahmansyah. (2002). Sintesis Kreatif: Pembaharuan Kurikulum Pendidikan Islam Ismail Raji al-Faruqi. Global Pustaka.
- Avner Giladi. (1987). Islamic Educational Theories in The Middle Ages: Some Methodological Notes with Special Reference to al-Ghazali. *British Society for Middle Eastern Studies*, 14(1), 8.
- Fatkul Mubin. (2020). Nalar Bayani, Irfani, dan Burhani dan Implikasinya Terhadap Keilmuan Pesantren. *OSFPREPRINT S*, 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/ptcse>
- Hasan Asari. (1999). Nukilan Pemikiran Islam Klasik, Gagasan Pendidikan al-Ghazali. Tiara Wacana.
- M. Arifin. (1994). Pendidikan Islam dalam Arus Dinamika Masyarakat: Suatu Pendekatan Filosofis, Pedagogos, Psikologis, dan Kultural. Golden Trayon Press.
- M. Iqbal Hasan. (2002). Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Ghalia Indonesia.
- Muhammad al-Ghazali. (2010). Ayyuha al-Walad. Dar al-Basya'ir al-Islamiyah.
- _____. (n.d.). Ihya' Ulum al-Din, jld. III. al-Haramain.
- Muhammad Jawwad Ridla. (2002). Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam. PT. Tiara Wacana.
- Muhammad Munir Sa'd al-Din. (1996). al-Tarbiyah al-Islamiyah inda al-Imam al-Ghazali. Maktabah al-Ashriyah.
- Naji Tamer & Abdurrahman ibn Barikah. (n.d.). al-Manahij al-Ta'limiyah wa al-Taqwim al-Tarbawiy. tp.
- Oemar Hamalik. (2007). Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. PT Rosdakarya.